

PEREKAYASAAN PELAPORAN KEUANGAN GUNA MENCAPAI TUJUAN EKONOMIK

Melta Afrianti

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

afriantimelta@gmail.com

Received: 15-01-2024

Revised: 15-02-2024

Approved: 02-03-2024

ABSTRAK

Pelaporan keuangan merupakan suatu struktur yang menggambarkan sebuah proses bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang nantinya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara. Banyaknya manipulasi dan merekayasa pelaporan keuangan di perusahaan swasta dan pemerintah membuat masyarakat penasaran bagaimana prosesnya bisa terjadi. Perusahaan-perusahaan yang menyalahgunakan perekayasa pelaporan keuangan ini dapat menimbulkan pandangan buruk bagi masyarakat mengenai perekayasa. Dapat kita ketahui bahwa perekayasa yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang sesungguhnya dilakukan untuk mempermudah para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis laporan keuangannya. Akan tetapi kebanyakan dari perekayasa ini dapat merugikan banyak pihak pengguna laporan keuangan. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep perekayasa pelaporan keuangan dan manfaat dari perekayasa pelaporan keuangan agar mampu memberikan informasi yang rasional dan tidak merugikan pihak manapun guna mengharmonisasi atau menyelaraskan standar akuntansi di seluruh dunia agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan lebih mudah dan konsisten. Jenis penelitian ini adalah metode jenis kualitatif karena jenis data yang dapat diamati yang tidak dihitung.

Kata Kunci : Perekayasa Pelaporan Keuangan, Tujuan Ekonomik, Keuangan Perusahaan, Manajemen Keuangan

PENDAHULUAN

Perekayasa merupakan suatu proses yang direncanakan atau dirancang dengan sistematis yang menggunakan konsep, teori, teknik, metode untuk menghasilkan suatu tujuan (Hidayat and Nizar 2021). Pelaporan keuangan merupakan suatu aktivitas dalam melaporkan informasi keuangan yang bertujuan memberikan informasi keuangan kepada pemakai informasi keuangan. Laporan keuangan menjadi tahap utama sekaligus produk akhir dari kegiatan pelaporan keuangan. Laporan keuangan dalam pelaporan keuangan biasanya berisi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan. (Heridiansyah and Sujadi 2011) menjelaskan bahwa pelaporan keuangan adalah suatu struktur yang menggambarkan sebuah proses bagaimana informasi keuangan disediakan dan dilaporkan untuk mencapai tujuan pelaporan keuangan yang nantinya akan membantu pencapaian tujuan ekonomik dan sosial negara.

Dalam era dinamika ekonomi yang terus berkembang, peran pelaporan keuangan menjadi krusial bagi perusahaan dalam merespon tantangan dan mencapai tujuan ekonomik yang diinginkan (Imaduddin, Kimia, and Semarang 2013). Perekayasa

pelaporan keuangan menjadi suatu aspek yang tidak dapat diabaikan, mengingat perannya yang strategis dalam memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan. Artikel ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang strategi perekayasaan pelaporan keuangan sebagai upaya yang dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan pada akhirnya, mencapai tujuan ekonomik yang diinginkan. Dengan merinci konsep-konsep dasar dan prinsip-prinsip yang terlibat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman akan pentingnya perekayasaan pelaporan keuangan sebagai alat strategis dalam mencapai keberhasilan ekonomik perusahaan.

Secara umum perekayasaan pelaporan keuangan adalah proses terencana dan sistematis untuk menghasilkan suatu produk (konkret atau konseptual) yang melibatkan pemikiran, penalaran, dan pertimbangan, (*exercise of judgment*) untuk memilih dan menentukan teori, pengetahuan yang tersedia (*available knowledge*), konsep, metode, teknik, serta pendekatan (Carolina, Verani, Martusa 2018). (Manossoh 2016) Perekayasaan Pelaporan Keuangan ini mengikuti proses yang sama baik pada tingkat makro (nasional) maupun pada tingkat mikro (perusahaan). Hasil perekayasaan dalam hal ini merupakan suatu struktur/ kerangka konsep-konsep yang terpadu (*a structure or scheme of interrelated ideas*) yang dapat berupa seperangkat prinsip umum (*a set of broad principles*) dan seperangkat doktrin (*a body of doctrine*). Perekayasaan laporan keuangan hal yang sering dilakukan oleh manajemen perusahaan yang tidak bertanggungjawab untuk menaikkan reputasi perusahaan tersebut (Sari and Helmayunita 2019). Banyaknya kompetitor baru yang bermunculan dengan membawa strategi yang dinilai lebih inovatif, membuat beberapa perusahaan menggunakan cara yang tidak lazim demi kepentingan perusahaan tersebut. Akan tetapi, perekayasaan yang dilakukan oleh sebuah organisasi yang sesungguhnya dilakukan untuk mempermudah para pengguna laporan keuangan dalam menganalisis laporan keuangannya. Maka dari itu pembahasan kali ini, kami akan membahas mengenai perekayasaan pelaporan keuangan.

TINJAUAN LITERATUR

Perekayasaan Pelaporan Keuangan dan Perekayasaan Laporan Keuangan

Secara umum perekayasaan pelaporan keuangan adalah proses terencana dan sistematis untuk menghasilkan suatu produk (konkret atau konseptual) yang melibatkan pemikiran, penalaran, dan pertimbangan, (*exercise of judgment*) untuk memilih dan menentukan teori, pengetahuan yang tersedia (*available knowledge*), konsep, metode, teknik, serta pendekatan. Sedangkan perekayasaan laporan keuangan merupakan sebuah catatan atau laporan yang menggambarkan informasi kinerja keuangan suatu perusahaan dalam satu periode, dimana suatu laporan tersebut telah di sajikan dengan konsep yang telah terencana dan sistematis.

Dalam Prosiding Seminar Nasional Bisnis dan Manajemen (Kencana 2021) Laporan keuangan merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang menunjukkan apakah perusahaan mengalami keuntungan atau kerugian dan seberapa kemampuannya untuk tetap bertahan atau berkembang. Informasi tentang kondisi keuangan sangat berguna bagi berbagai pihak sebagai pengguna laporan keuangan, baik bagi pihak-pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan disusun untuk kepentingan pihak internal yaitu setiap laporan yang memuat informasi keuangan yang hanya berlaku untuk kalangan internal perusahaan, sedangkan

laporan keuangan untuk kepentingan pihak eksternal adalah laporan keuangan yang menyajikan informasi keuangan yang terbuka untuk umum (Yusmaniarti et al. 2022)

Kualitas Pelaporan Keuangan

Menurut (Digdowiseiso, Subiyanto, and Fahlevi Lubis 2022) penelitian kualitas pelaporan keuangan dengan menggunakan beberapa pengukuran yaitu manajemen laba, persistensi laba, kualitas akuntansi, kualitas laba, relevansi nilai, dan karakteristik kualitatif pelaporan keuangan. Penelitian (Digdowiseiso, Subiyanto, and Fahlevi Lubis 2022) menyatakan konsep kualitas pelaporan keuangan digunakan untuk memprediksi bagaimana suatu laporan keuangan dinilai berkualitas. Laporan keuangan dinilai berkualitas jika memiliki nilai kuat, kemampuan penggambaran laba di masa depan, kemampuan menghasilkan arus kas masa depan, dan memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan. Dapat disimpulkan definisi kualitas pelaporan keuangan adalah kegiatan melaporkan informasi keuangan untuk memenuhi kebutuhan pengguna sekaligus memberikan perlindungan kepada pemilik dengan mendasarkan pada kemampuan persistensi laba, kemampuan prediksi masa depan, memenuhi karakteristik kualitatif informasi keuangan dan pengungkapan secara penuh dan wajar.

Integritas Laporan Keuangan

Integritas laporan keuangan adalah sejauh mana laporan keuangan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur. Ukuran integritas laporan keuangan selama ini belum ada walaupun demikian secara intuisi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu diukur dengan konservatisme serta keberadaan manipulasi laporan keuangan yang biasanya diukur dengan manajemen laba. Laporan keuangan yang memiliki integritas yang tinggi maka harus memenuhi dua karakteristik utama dalam suatu laporan keuangan. Informasi akuntansi yang memiliki integritas yang tinggi dapat diandalkan karena merupakan suatu penyajian yang jujur sehingga memungkinkan pengguna informasi akuntansi bergantung pada informasi tersebut, sehingga memiliki kemampuan untuk mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan.

Konsep Perekayasaan Laporan Keuangan

Konsep perekayasaan adalah melibatkan aplikasi sistem elektronik yang membolehkan perkongsian maklumat dan mengubah prosedur manual (*paper-based system*) kepada prosedur kerja berasaskan teknologi ICT3. Konsep perekayasaan perlu menghasilkan penambahbaikan yang bertokok (*incremental improvement*) dan bukan semata-mata untuk memudahkan jalan kerja sahaja. Ia memerlukan integrasi teknologi secara berterusan bagi meningkatkan kecekapan dan keberkesanan. Pihak-pihak dalam Proses Perekayasaan dalam Pelaporan Keuangan Pihak-pihak yang dapat melakukan proses perekayasaan dalam pelaporan keuangan adalah

- 1) Badan Legislatif atau Pemerintah memiliki peran penting dalam menentukan kerangka kerja dan standar akuntansi yang berlaku di negara. Pemerintah bisa membentuk komite atau tim khusus untuk mengawasi proses perekayasaan.
- 2) Badan-badan Regulasi Dalam beberapa negara, badan-badan independen seperti Badan Pengawas Pasar Modal (misalnya, BAPEPAM di Indonesia) atau

- Securities and Exchange Commission (SEC) di Amerika Serikat, memiliki peran dalam perekayasaan pelaporan keuangan.
- 3) Mereka dapat mengawasi dan mengatur pelaporan keuangan, meskipun tugas teknisnya seringkali diserahkan kepada badan independen seperti FASB (Financial Accounting Standards Board).
 - 4) Profesi Akuntansi Organisasi profesi akuntansi, seperti IAI, dapat memiliki peran dalam proses perekayasaan. IAI dapat mengembangkan standar etika, praktik, dan pedoman akuntansi yang memengaruhi pelaporan keuangan.

Manfaat Perekayasaan Laporan Keuangan

Pelaksanaan perekayasaan dalam laporan keuangan sebenarnya dilakukan untuk mempermudah dalam menganalisis laporan keuangan yang dimiliki oleh sebuah perusahaan agar membantu pihak-pihak yang memerlukan laporan tersebut. Laporan keuangan perlu melalui proses rekayasa agar laporan keuangan dapat menggambarkan dengan akurat kondisi dan kinerja perusahaan yang semakin kompleks karena Bisnis modern saat ini seringkali kompleks, dengan berbagai jenis transaksi dan entitas yang terlibat. Kemudian laporan keuangan juga perlu di rekayasa untuk memastikan bahwa informasi yang disediakan relevan dan bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan seperti investor, kreditor, regulator dan manajemen yang memiliki tujuan yang berbeda-beda dalam menggunakan laporan keuangan. Di era globalisasi, perusahaan beroperasi di berbagai negara dengan standar akuntansi yang berbeda-beda. Perbedaan dalam standar ini mengakibatkan ketidakseragaman dalam pelaporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan rekayasa pelaporan keuangan untuk mengharmonisasi atau menyelaraskan standar akuntansi di seluruh dunia agar laporan keuangan dapat dibandingkan dengan lebih mudah dan konsisten. Laporan keuangan yang direkayasa dan mengandung transaction fraud dalam perusahaan swasta/private biasanya dalam bentuk menggelembungkan laba yang fantastis dan menyembunyikan hutang, menggelembungkan pendapatan fiktif, memangkas pajak dan meningkatkan cashflow fiktif, sementara perusahaan tersebut mungkin sudah lama pailit. Manipulasi perekayasaan laporan keuangan tersebut tujuannya adalah agar saham perusahaan tetap diminati oleh investor.

Alur Perekayasaan Laporan Keuangan

Proses perekayasaan ini pada dasarnya adalah proses untuk menjawab pertanyaan mendasar yaitu bagaimana suatu kegiatan operasi perusahaan disimbolkan dalam bentuk statemen keuangan sehingga orang yang dituju dapat membayangkan perusahaan secara financial tanpa harus menyaksikan secara fisis operasi perusahaan (misalnya mengunjungi kantor/pabrik).

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode jenis kualitatif karena jenis data yang dapat diamati yang tidak dihitung. Metode kualitatif merupakan hasil kajian atas suatu fenomena yang berfokus pada pengamatan yang mendalam dan lebih luas. Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berkaitan dengan data berupa narasi yang bersumber dari aktivitas wawancara, pengamatan, pengalihan dokumen yang digunakan untuk menjawab masalah dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan kajian -kajian literatur seperti buku, artikel, jurnal penelitian serta

observasi yang dilakukan terhadap kajian pustaka yang berkaitan dengan perekayasaan pelaporan keuangan guna mencapai tujuan ekonomik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pentingnya Perekayasaan Pelaporan Keuangan

Menegaskan bahwa perekayasaan pelaporan keuangan memiliki peranan yang sangat penting dalam konteks pencapaian tujuan ekonomik perusahaan. Strategi yang cermat dalam menyusun dan menyajikan informasi keuangan dapat membantu meningkatkan kepercayaan dan pemahaman pemangku kepentingan terkait dengan kondisi keuangan perusahaan.

Peningkatan Kualitas Informasi Keuangan

Menunjukkan bahwa penerapan strategi perekayasaan pelaporan keuangan berkontribusi pada peningkatan kualitas informasi keuangan. Dengan menyajikan data keuangan yang lebih akurat, relevan, dan terperinci, perusahaan dapat memberikan pemangku kepentingan alat yang lebih efektif untuk mengambil keputusan.

Dukungan Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Menunjukkan bahwa perekayasaan pelaporan keuangan mendukung pengambilan keputusan manajemen. Informasi yang disajikan dengan baik melalui laporan keuangan dapat membantu manajemen merancang strategi yang lebih efektif, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko dengan lebih baik.

Adaptabilitas Terhadap Tantangan Ekonomi

Menyoroti bahwa penerapan perekayasaan pelaporan keuangan membantu perusahaan menjadi lebih adaptatif terhadap tantangan ekonomi. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dan kondisi ekonomi secara lebih cepat dan tepat.

Pengakuan Perekayasaan Pelaporan Keuangan Sebagai Strategi Bisnis

Bahwa perekayasaan pelaporan keuangan bukan hanya sekadar kewajiban peraturan, melainkan juga sebagai strategi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan dan membantu mencapai tujuan ekonomik jangka panjang.

Peningkatan Kualitas Informasi Keuangan

Menunjukkan bahwa penerapan strategi perekayasaan pelaporan keuangan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas informasi keuangan perusahaan. Dengan melakukan penyesuaian dan perbaikan pada proses pelaporan keuangan, data yang disajikan menjadi lebih akurat, relevan, dan terpercaya. Hasil ini mengindikasikan bahwa upaya perekayasaan pelaporan keuangan bukan hanya sekadar untuk memenuhi regulasi, tetapi juga bertujuan untuk memberikan pemangku kepentingan data yang lebih berkualitas guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Dampak Terhadap Pengambilan Keputusan Manajemen

Menemukan bahwa penerapan perekayasaan pelaporan keuangan secara positif memengaruhi kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan strategis. Dengan

informasi keuangan yang lebih jelas dan komprehensif, manajemen dapat merancang strategi bisnis yang lebih terinformasi, mengidentifikasi peluang, dan mengelola risiko dengan lebih baik. Hal ini mengonfirmasi pentingnya perekayasaan pelaporan keuangan dalam mendukung fungsi manajemen dalam mencapai tujuan ekonomik perusahaan.

Adaptabilitas Terhadap Tantangan Ekonomi

Bahwa perekayasaan pelaporan keuangan dapat meningkatkan adaptabilitas perusahaan terhadap tantangan ekonomi yang berubah-ubah. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi keuangan, perusahaan dapat merespons perubahan pasar dan kondisi ekonomi secara lebih cepat dan efektif. Ini menjadi aspek penting dalam konteks dinamika bisnis yang terus berubah, dan perekayasaan pelaporan keuangan diakui sebagai alat strategis untuk meningkatkan ketangguhan perusahaan.

Pengakuan Perekayasaan Pelaporan Keuangan Sebagai Strategi Bisnis

Bahwa perekayasaan pelaporan keuangan bukan sekadar kewajiban peraturan, melainkan juga merupakan strategi bisnis yang dapat meningkatkan daya saing perusahaan. Pemahaman mendalam tentang kebutuhan pemangku kepentingan dan penyesuaian pelaporan keuangan secara proaktif menjadi dasar untuk menciptakan nilai tambah bagi perusahaan. Pengakuan ini membuka potensi untuk menerapkan perekayasaan pelaporan keuangan sebagai alat strategis dalam mencapai keunggulan kompetitif.

KESIMPULAN

Dalam pembahasan ini kita dapat mengerti secara umum pengetahuan dan manfaat dari perekayasaan pelaporan keuangan. Perekayasaan pelaporan keuangan yaitu proses terencana dan sistematis untuk menghasilkan suatu produk (konkret atau konseptual) yang melibatkan pemikiran, penalaran, dan pertimbangan, (*exercise of judgment*) untuk memilih dan menentukan teori, pengetahuan yang tersedia (*available knowledge*), konsep, metode, teknik, serta pendekatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Carolina, Verani, Martusa, Riki dan Meythi. 2018. "Harmonisasi Implementasi Internasional Financial Reporting Standards Terhadap Sistem Hukum Di Indonesia. Prosiding Seminar Nasional "Problematika Hukum Dalam Implementasi Bisnis Dan Investasi (Perspektik Multidisipliner)." *Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 6 no.3: 2338–4794.
- Digdowniseiso, Kumba, Bambang Subiyanto, and Reza Fahlevi Lubis. 2022. "Analisis Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Non Jasa Keuangan Di Bursa Efek Indonesia." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4(6): 2581–95.
- Heridiansyah, Jefri, and Sujadi. 2011. "Penyajian Laporan Keuangan STIE Semarang." *Jurnal STIE Semarang* 3(2): 1–20.
[http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=939172&val=14551&title=Funcsi Manajemen Dalam Penyajian Laporan Keuangan](http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=939172&val=14551&title=Funcsi%20Manajemen%20Dalam%20Penyajian%20Laporan%20Keuangan).
- Hidayat, Fitria, and Muhamad Nizar. 2021. "Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Inovasi Pendidikan Agama Islam (JIPAI)* 1(1): 28–38.

- Imaduddin, Muhamad, Pendidikan Kimia, and Universitas Muhammadiyah Semarang. 2013. "Modul Q-Sets" Sebagai Rekayasa Bahan Ajar Kimia Yang Bermuatan Quantum Learning Dan Bervisi Salingtemas." *Jurnal Pendidikan Sains* 1(1): 26-36.
- Kencana, Dwi Tirta. 2021. "Pengaruh Manajemen Laba Terhadap Return Saham Dengan Variabel Kontrol Return on Equity Pada Perusahaan Manufaktur Dalam Bursa Efek Indonesia." *TECHNOBIZ: International Journal of Business* 4(2): 74.
- Manossoh, Hendrik. 2016. PT Norlive Kharisma Indonesia : Bandung ISBN: 978-602-73706-6-1 *Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan*.
- Sari, Mike Sonita, and Nayang Helmayunita. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2017)." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(2): 751-68.
<http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea/article/view/108>.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti et al. 2022. "Perbandingan Harga Saham Dan Volume Transaksi Saham Sebelum Dan Sesudah Pengumuman Nasional Kasus Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Perkebunan Di Bursa Efek Indonesia)." *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis* 10(1): 357-72.